

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan Struktur Fisik adalah unsur yang membangun puisi yang memiliki sifat fisik atau terlihat pada susunan kata-katanya. Struktur fisik yang ditemukan dalam penelitian ini terdapat diksi dikelompokkan menjadi diksi denotatif dan konotatif, pengimajian berupa imaji visual, imaji auditif dan imaji taktil, gaya Bahasa yaitu perbandingan, pertentangan dan penegasan, sedangkan rima berupa rima awal, rima Tengah dan rima akhir. Berdasarkan Struktur Batin yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu, tema, nada, perasaan dan amanat. Adapun struktur fisik dan struktur batin yang peneliti temukan dalam penelitian mantra *penampek* adalah sebagai berikut:

1. Struktur Fisik mantra *Penampek* Diksi dari kedelapan mantra *Penampek* terdiri dari diksi denotatif dan konotatif. Pengimajian yang terdapat dari kedelapan mantra *Penampek* yaitu pengimajian visual, imaji auditif dan imaji taktil. Gaya Bahasa dari kedelapan mantra *Penampek* yaitu gaya Bahasa perbandingan yaitu simbolik, hiperbola, metafora, sedangkan gaya Bahasa pertentangan yaitu paralelisme dan gaya Bahasa penegasan yaitu elipsisi. Rima yang terdapat dari kedelapan mantra *Penampek* yaitu rima awal, rima Tengah dan rima akhir.
2. Struktur Batin mantra *Penampek*, yaitu tema, tema dari kedelapan data mantra memiliki kesamaan tema seperti tema harapan, Nada pada mantra *penampek* ini yaitu bernada khidmat, Perasaan dari kedelapan mantra didominasi dengan perasaan harapan dan permohonan dan Amanat yang terkandung dari kedelapan mantra terdiri atas permohonan, harapan dan keselamatan.
3. Implementasi struktur mantra pada mantra *Penampek* di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang sebagai sumber belajar di kelas XII semester ganjil

standar kompetensi 6 kurikulum 2013 dapat memudahkan guru dalam menjelaskan materi puisi lama. Pada penelitian ini sudah diterapkannya mantra *penampek* ini ke dalam sebuah materi puisi lama, karena mantra termasuk dalam materi puisi lama. Selain itu, diterapkannya mantra dalam materi puisi lama akan memberikan sebuah pengetahuan siswa tentang mantra atau kebudayaan yang dimiliki Masyarakat Madura Desa Durian.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan. Berikut saran yang ingin disampaikan.

1. Hasil penelitian ini juga disarankan untuk peneliti selanjutnya agar bisa meneliti tentang struktur fisik dan struktur batin mantra *Penampek* dari segi yang berbeda, baik dari pendekatan yang digunakan atau yang menjadi fokus penelitian.
2. Kemudian hasil penelitian ini disarankan bagi masyarakat setempat agar tidak hanya mengetahui ritual dari mantra *Penampek* saja tetapi juga mengetahui tentang struktur fisik dan struktur batin yang terdapat dalam mantra *Penampek* tersebut.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh Guru Bahasa Indonesia dalam mengajar sastra pada jenjang SMA/MA kelas XII semester satu, khususnya pada materi puisi lama. Dalam mengajar pokok bahasan tersebut, hendaknya guru bidang studi Bahasa Indonesia dapat memanfaatkan penelitian tentang mantra *Penampek* sebagai salah satu sumber belajar dan memperkenalkan kepada peserta didik bahwa sastra bukan hanya mempelajari tentang puisi atau pantun saja melainkan juga mantra bahkan struktur fisik dan struktur batin yang terdapat dalam mantra tersebut misalnya menjadikan kaitan dalam pembelajaran bahwa Ketika mempelajari puisi ada penilaian tentang lafal dan intonasi ternyata dalam suatu ritual membacakan mantra juga terdapat tentang lafal dan intonasi.